

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua aspek keberadaan manusia telah sangat berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Sungguh, perubahan pada apa yang ada di toko terlalu cepat mempengaruhi gaya hidup saat ini juga. Kemampuan teknologi modern adalah kekuatan pendorong di balik perubahan ini. Menurut Sudjana dan Rivai (2003:24), sebagian kalangan berpendapat bahwa era teknologi saat ini adalah era teknologi, dan siapa saja yang tidak mengikuti tren dianggap ketinggalan zaman.

Dalam dunia pendidikan, ketersediaan teknologi mutakhir tidak menyisakan pilihan lain selain ikut serta dalam penggunaannya. Persyaratan instruksi buat mengharapkan dampak di segala dunia yang hendak bawa masyarakat berbasis data di mana ilmu pengetahuan serta inovasi berfungsi berarti selaku pendorong fundamental kemajuan. Oleh sebab itu, supaya pembelajaran efisien dalam menggapai tujuannya, hingga butuh kontemporer.

Sebagaimana dijelaskan Fuad Ihsan, (2008: 2) menegaskan kalau pembelajaran ialah kebutuhan pokok untuk kehidupan manusia yang wajib dipadati selama sejauh hayat seorang. Perubahan positif pada orang dapat dilihat sebagai hasil dari pendidikan. Oleh karena itu, seseorang dikatakan terpelajar jika ia mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku dibandingkan dengan sebelumnya. Proses pembelajaran sangat penting untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi. Karena kegiatan pembelajaran bersifat langsung, proses tatap

muka yang berlangsung antara siswa sebagai siswa dan guru sebagai pendidik, maka proses pembelajaran inilah yang pada akhirnya menentukan mutu pendidikan.

Tahun 2019 hingga 2021 akan sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sudah menyebar dengan kilat ke segala dunia, diawali dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan mengidentifikasi kejadian ini sebagai risiko global bagi umat manusia pada 11 Maret 2020, yang mendorong penguncian di sejumlah negara (Cucinotta dan Vanelli, 2020: 76). Untuk memutus mata rantai penularan virus, kita harus melakukan karantina mandiri di rumah serta tidak bisa melaksanakan kegiatan seperti biasa di luar rumah. Situasi ini menghambat semua kegiatan di sejumlah bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Proses pembelajaran konvensional tatap muka terganggu akibat pandemi Covid-19. Sejalan dengan itu, butuh dicari metode supaya pengalaman pembelajaran bisa berlangsung, khususnya pendidikan dicoba berbasis website lewat dorongan jaringan website yang bisa dicoba di mana saja dengan jarak yang jauh dengan memakai inovasi yang terdapat serta tanpa melaksanakan dari jarak dekat dari pertemuan pribadi. Oleh sebab itu, di masa pandemi Covid-19, pendidikan daring ataupun Google classroom bisa dimanfaatkan selaku pemecahan sementara.

Keputusan demokratis buat menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik serta sulitnya membebaskan diri dari pendidikan berbasis kelas merupakan pemanfaatan sumber belajar tradisional (offline) serta online. Terlepas dari betapa canggihnya teknologi di bidang pendidikan, kelas Google yang saat ini

digunakan belum dapat menggantikan pengajaran tatap muka. Jika dibandingkan dengan pembelajaran online, pembelajaran tatap muka dianggap lebih efektif. Penjelasan lain terkait dengan masalah ini adalah adanya kendala dalam mengakses web, peralatan dan pemrograman, dan pendukung yang seringkali menjadi kendala dalam meningkatkan aset pembelajaran berbasis web.

Di masa pandemi Covid-19, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan potensinya melalui pembelajaran daring atau luring dengan cara yang sama. Penggunaan perangkat pembelajaran dinamis yang dapat menjelaskan isi dan menerapkannya secara faktual sesuai dengan bidangnya diperlukan untuk mendukung hal tersebut. Ketika terintegrasi dengan lingkungan, pembelajaran online dan *Google classroom* bisa sukses bila penuh komponen yang telah terdapat lebih dahulu semacam diskursif, interaktif, adaptif, serta reflektif. Banyak sekali media pendidikan yang telah menggunakan teknologi data serta komunikasi yang bisa digunakan guru selaku perlengkapan bantu dalam proses pendidikan serta selaku pengganti pendidikan tatap muka di kelas. Kecanggihan teknologi ini menjadikannya media terbaik buat menyebarkan data pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Supaya materi bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa, Zuhdy Tafqihan berpendapat bahwa media pembelajaran harus dipilih dengan cermat. Penggunaan *Google classroom* memiliki kekurangan, seperti kurangnya tanggung jawab dari sebagian siswa, kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran, dan rasa pemborosan dari pihak siswa yang tidak berminat. Namun, bagi guru, interaksi tatap

muka dengan siswa kurang efektif karena guru tidak mengetahui kualitas unik setiap siswa, antara lain. Permasalahan data ini diakibatkan oleh penggunaan media pembelajaran yang berulang-ulang dan kurang dimanfaatkannya media oleh siswa. Pemanfaatan media pembelajaran terutama berfungsi untuk membuat kegiatan pendidikan lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya sekaligus mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dengan menggunakan *Google classroom*, pengajar bisa lebih gampang membuat mengelompokkan, serta memberikan tugas buat pendidikan online yang bisa dicoba dari jarak jauh. Tidak hanya itu, lewat kelas online *Google classroom*, guru serta siswa bisa melaksanakan aktivitas pembelajaran kapan saja. Mahasiswa pula dapat belajar, mencermati ceramah, membaca novel serta mengirim tugas dari jarak jauh.

Dalam sebagian riset yang disebutkan di atas, ditunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan, dengan efek yang berbeda-beda baik untuk guru ataupun siswa. Oleh sebab itu, variabel yang diteliti dipengaruhi secara berbeda oleh pembelajaran online atau *Google classroom*. Penggunaan pembelajaran online secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan riset tersebut di atas, pendidikan bisa lebih efisien bila dicoba secara tatap muka sebab pendidikan daring dapat jadi susah sebab permasalahan semacam listrik padam, sokongan internet yang kurang baik pelajaran yang membosankan, serta siswa yang tidak menguasai materi yang lagi diajarkan.

Oleh sebab itu, pemakaian media bermutu besar dibutuhkan supaya siswa

lebih ikut serta serta mempunyai pengetahuan tentang materi pelajaran. Pembelajaran dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan jika media yang digunakan menarik minat siswa.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk membangkitkan motivasi belajar. Tergantung pada orangnya, motivasi bisa datang dari dalam atau dari luar. Jika siswa termotivasi untuk belajar, mereka akan berhasil dalam melakukannya, yang akan meningkatkan prestasi akademik mereka. Mutu serta hasil belajar siswa pula bisa terbawa-bawa kala motivasi melemah. Buat menggapai hasil belajar yang maksimal serta hasil belajar yang memuaskan, hingga motivasi belajar wajib lebih dikuatkan. Bersumber pada sebagian statment di atas, bisa disimpulkan kalau pemilihan media pendidikan ataupun Google classroom bisa tingkatkan motivasi serta hasil belajar.

Kajian Innayatul Fajriani, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google classroom* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Selama Pandemi Covid-19 di SMP Islam Az-Zamir Tangerang” yang diterbitkan pada 2021, mendukung klaim tersebut. Berdasarkan penemuan riset ini, pemakaian Google classroom membagikan akibat positif baik terhadap hasil belajar ataupun motivasi belajar siswa. *Google classroom* juga berdampak pada hasil belajar, dan kesiapan berdampak pada keduanya.

Salah satu institusi yang telah menggunakan e-Learning sebagai bentuk pengajaran dalam skenario Covid-19 adalah MAN Serdang Bedagai. Aplikasi *Google classroom* digunakan dalam kegiatan pembelajaran media e-learning sekolah. Guru memberikan tugas kepada siswa selama proses pembelajaran, dan mereka

mengirimkan jawaban mereka ke aplikasi. Aplikasi *Google classroom* juga berfungsi sebagai metode penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Setiap guru di kelas ini menunjuk ruangan sesuai dengan mata pelajaran yang dibahas di kelas dengan memberikan kode ruangan.

Menurut penjelasan *Google classroom*, yang digunakan dalam sistem pendidikan saat pandemi COVID-19 memaksa siswa menyelesaikan tugas kuliahnya dari rumah. Ada keuntungan dan kerugian menggunakan *Google classroom* untuk pendidikan, dan faktor-faktor ini memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Siswa akan memahami dan lebih termotivasi untuk belajar jika menggunakan media *Google classroom* berhasil menarik minat mereka. Ketika suatu pelajaran didukung atau diminati, motivasi juga dapat berkembang. Hasil belajar siswa yang lebih baik akan mengikuti jika hal ini berhasil, begitu pula sebaliknya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan konsep dasar tersebut di atas **“Pengaruh Penggunaan *Google classroom* Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Man Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada statment latar balik permasalahan berikut bisa diidentifikasi:

1. Epidemii virus Corona menuntut otoritas publik untuk memberikan pedoman dan strategi baru, salah satunya adalah memindahkan pengalaman pendidikan di sekolah ke di rumah

2. Kurangnya kreativitas dan inovasi para pendidik dalam memilih media dan metode pembelajaran dalam konteks Covid-19.
3. Siswa kurang semangat belajar.

1.3 Pembatas Masalah

Bersumber pada Identifikasi Permasalahan di atas, hingga periset menghalangi permasalahan pada : Pengaruh Penggunaan *Google classroom* Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Bisa dikemukakan kalau berikut merupakan komponen-komponen rumusan permasalahan riset ini bersumber pada latar balik permasalahan identifikasinya, serta batasan-batasannya sebagaimana dijabarkan di atas:

1. Adakah pengaruh penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Adakah pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan buat menanggapi kasus tersebut di atas dengan metode selaku berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/20212.
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/20212.
3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini membagikan pengetahuan tentang pemakaian Google classroom, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa yang bisa digunakan selaku rujukan untuk periset lain yang melaksanakan riset seragam serta selaku masukan serta gagasan buat menolong tingkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Riset ini pula mempunyai manfaat instan untuk sebagian pihak, antara lain:

a. Bagi Universitas

Untuk Universitas Ini bisa menjadi referensi yang berguna untuk gelar ini dan kontribusi pengetahuan bagi universitas, khususnya pada Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan institusi sekolah, spesialnya MAN Serdang Bedagai, bisa membagikan materi penilaian kepada guru buat melaksanakan aktivitas pendidikan lewat Google classroom sepanjang pandemi COVID-19, dan motivasi belajar siswa buat menjajaki aktivitas pendidikan lewat Google classroom serta termotivasi buat belajar serta lembaga terpaut.

c. Bagi Guru

Riset ini bertujuan buat menolong guru memakai Google classroom buat tingkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, sebagai sarana evaluasi bagi pendidik untuk lebih menyempurnakan cara peserta didik menerapkan apa yang telah dipelajari, meningkatkan semangat mereka terhadap informasi yang disajikan.

d. Bagi siswa

Untuk siswa, spesial buat menolong siswa meningkatkan atensi belajar serta menguasai seluruh materi yang sudah di informasikan oleh guru lewat Google classroom. Hasil belajar yang dimaksud akan tercapai jika siswa benar-benar memahami informasi yang disajikan

e. Bagi peneliti

Riset ini diharapkan bisa memperdalam uraian penulis tentang gimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar serta pelaksanaan Google

classroom.



THE
Character Building
UNIVERSITY